

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI GUNA MENDUKUNG PENGISIAN RAPOR KURIKULUM MERDEKA

Nurfaizah¹, Wisnu Mu'amar², Iwan Haryatno³, Arifah Budi Hidayah⁴

Universitas Amikom Purwokerto

Jl. Let. Jend Pol Soemarto Watumas Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah
nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

SMK Cahaya Islam is a vocational school located in Pulosari District, Pemalang Regency which has 2 departments, namely Agribusiness and Accounting, the same as other vocational schools that have implemented the independent curriculum and the form of student evaluation reporting in the form of E-Rapor. E-Rapor for SMK Cahaya Islam teachers is a challenge in itself, especially since teachers who teach do not fully know and understand information technology and systems well. Training on the introduction of the use of information technology and the E-Rapor system is a solution so that it is hoped that teachers can understand the use of technology well and will then support success in filling out the E-Rapor system. This training has been carried out and attended by teachers and administrative officers.

Kata kunci: E-Rapor, SMK, Information Technology Assistance.

Abstrak

SMK Cahaya Islam merupakan sekolah kejuruan yang terletak di kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang yang memiliki 2 jurusan yaitu Agribisnis dan Akuntansi sama dengan SMK lain yang telah menjalankan kurikulum merdeka dan bentuk pelaporan evaluasi siswa dalam bentuk e-Rapor. e-Rapor bagi guru SMK Cahaya Islam menjadi tantangan tersendiri terlebih guru yang mengajar tidak sepenuhnya mengenal dan memahami teknologi informasi dan sistem dengan baik. Pelatihan pengenalan penggunaan teknologi informasi dan sistem e-Rapor menjadi solusi sehingga diharapkan guru dapat memahami penggunaan teknologi dengan baik selanjutnya akan mendukung kesuksesan dalam pengisian sistem e-Rapor. Pelatihan ini telah dilakukan diikuti oleh guru dan petugas tata usaha.

Kata kunci: E-Rapor, SMK, Pendampingan Teknologi Informasi.

Pendahuluan

Di tengah dinamika perkembangan pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu lapisan pendidikan yang strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di era global. Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, yang menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dan penerapan teknologi informasi, penggunaan e-Rapor menjadi sebuah keharusan.

Meskipun kurikulum merdeka telah diterapkan, pemahaman guru terhadap esensi dan implementasi kurikulum tersebut masih terbatas salah satunya dalam penggunaan e-Rapor sebagai alat evaluasi kurikulum. E-Rapor sendiri telah diresmikan oleh Kepala Badan Standar Kurikulum Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek tanggal 30 November 2022.

E-rapor tidak hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pemantauan dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam dan penguasaan teknologi informasi oleh guru untuk

memaksimalkan potensi e-Rapor sebagai bahan evaluasi kurikulum.

Tujuan e-Rapor menjadikan guru dapat lebih mudah mengukur dan merekam pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. E-Rapor dapat didesain untuk mencatat berbagai aspek kompetensi, termasuk keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

SMK Cahaya Islam Pulosari memiliki 173 siswa dengan 11 guru. Berdasarkan wawancara dengan mitra dari sejumlah guru yang bergabung tidak ada guru yang memiliki basic komputer mumpuni sehingga merasa tekendala untuk dapat memahami dan mengisi e-Rapor dengan baik.

Proses pengisian E-Rapor di SMK tidak selalu berjalan sesuai dengan target. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam memahami tata cara pengisian, pengelolaan data, dan penyajian informasi secara digital. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan input data, ketidakakuratan nilai, dan dampak negatif

lainnya terhadap keberlanjutan proses pembelajaran.

E-rapor telah di lingkungan SMK telah di tetapkan penggunaannya sehingga setiap sekolah harus bersiap untuk proses implementasi sistem baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Cahaya Islam mereka belum memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi sehingga e-rapor menjadi tantangan baru bagi mereka karena harus berlatih terbiasa menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan akademik.

Diharapkan dengan adanya pelatihan pendampingan penggunaan teknologi dan sistem e-Rapor dapat memberikan manfaat bagi guru dalam memahami dan menggunakan teknologi dan sistem sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, pemantauan progres siswa, dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Penelitian tentang pendampingan penggunaan teknologi telah dilakukan oleh (Mansyur, 2020) dan hasil penelitian menunjukkan dengan adanya pelatihan pemahan teknologi informasi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penginputan e-Rapor. Pelatihan serupa juga dilakukan oleh (Lubis et al., 2023) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teknologi oleh guru. Guru selain melaksanakan tugas dan fungsinya juga harus menyiapkan strategi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi sehingga dapat

meningkatkan kualitas guru dalam menyiapkan perubahan dan tuntutan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kualitas pembelajaran. Penelitian serupa yang membahas pentingnya pemanfaatan teknologi juga telah dilakukan oleh Myori yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan membeikan dampak dalam membantu meningkatkan kualitas guru (Myori et al., 2019). Hasil yang sama juga telah ditujukan bahwa dengan pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dapat memberikan dampak peningkatan kompetensi dibidang teknologi informasi bagi guru (Aspar, 2021).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, implementasikan program pendampingan penggunaan teknologi informasi bagi guru SMK guna mendukung pengisian E-Rapor Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru, kualitas pengisian E-Rapor, serta efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di SMK. Adapun target luaran dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan kepada guru SMK Cahaya Islam, secara spesifik target luaran yang diharapkan dari pelatihan ini guru mampu memahami penggunaan sistem E-Rapor dan meningkatkan pengetahuan guru tentang teknologi informasi

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

Secara rinci metode pelaksanaan berdasarkan gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Melakukan survei dan wawancara terhadap mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dalam penggunaan teknologi informasi. Fokus pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perangkat yang mereka butuhkan.

2. Perencanaan Program Pelatihan:

Membuat rencana pelatihan yang mencakup tujuan, metode, materi, dan jadwal

pelaksanaan. Sesuaikan program dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

3. Pengembangan Materi Pelatihan

Membuat materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami. Serta menyusun panduan praktis, studi kasus, dan penggunaan teknologi secara spesifik dalam penggunaan e-rapor.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dengan memanfaatkan metode melalui presentasi,

pengerjaan studi kasus e-rapor dan diskusi kelompok.

5. **Pemantauan dan Evaluasi**

Dilakukan melalui monitor kehadiran, partisipasi, dan pemahaman peserta selama pelatihan. Serta tidak menutup kemungkinan memberikan konsultasi jika ada permasalahan pasca pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pendampingan penggunaan teknologi dengan tujuan pengenalan sistem e-rapor bagi guru SMK Cahaya Islam telah dilaksanakan dan dihadiri oleh 8 dewan guru. Hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan teknologi tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru dengan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk pengisian rapor secara digital Sehingga kualitas data yang dimasukkan ke dalam rapor dipastikan adalah data siswa lebih akurat dan lengkap.

Pelatihan ini juga memberikan pengetahuan secara umum bagaimana menggunakan teknologi diberbagai kegiatan pembelajaran di SMK Cahaya Islam. Selain itu juga memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan bagaimana proses mengintegrasikan berbagai sistem informasi sekolah untuk memudahkan pengelolaan data siswa.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pendampingan Teknologi



Gambar 3.

Akhir Kegiatan Pendampingan Teknologi Pelaksanaan kegiatan pendampingan teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pengisian rapor dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas Pendidikan seperti pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 3
Materi Pelatihan

Secara garis besar materi yang disampaikan seperti pada gambar 3 merupakan materi pelatihan dari dinas Pendidikan dan ditambah dengan pengenalan perangkat

teknologi serta pendampingan instalasi dan penggunaan sistem.

Berdasarkan evaluasi di akhir kegiatan peserta memberikan feedback positif mengenai pelatihan ini dan menyatakan bahwa pelatihan pendampingan penggunaan teknologi untuk pengisian e-rapor memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta dan institusi pendidikan, mendukung tercapainya efisiensi dan kualitas dalam administrasi sekolah

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pendampingan penggunaan teknologi telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan dari hasil pelatihan:

1. Pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi, khususnya dalam mengoperasikan aplikasi e-rapor.
2. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya digitalisasi dalam administrasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Aspar, A. (2021). *Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi Guru Min 1 Ketapang Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020 / 2021*.
- Lubis, M., Fitri, S., Mubarak, A. Z., Rubiani, H., Fatwa, E. F., & Dewi, R. S. (2023). *Pelatihan Penyiapan Media Pembelajaran Berbasis Tik Bagi Guru Di Lingkungan Perguruan Al Jam ' Iy Atul*. 4(2), 2178–2182.
- Mansyur, M. (2020). *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penginputan Penilaian E-Raport Melalui Pelatihan Tik Di Sdn-1 Pangkalan Satu Tahun Pelajaran Improving Teachers ' Competency In Evaluation Inputing E-Raport Through Ict Training At SDN-1 Pangkalan One Study Year 2019 / 20*. September.
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android*. 5(2), 102–109.